

SKRIPSI

**HUBUNGAN KADAR GULA DARAH SEWAKTU
DENGAN HbA1c PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS
DI RUMAH SAKIT UMUM PARAMA SIDHI**



Oleh:

NI KOMANG SRI INTAN RAHAYU
NIM. P07134225178

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KADAR GULA DARAH SEWAKTU
DENGAN HbA1c PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS
DI RUMAH SAKIT UMUM PARAMA SIDHI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Program Studi Sarjana Terapan**

Oleh :

**NI KOMANG SRI INTAN RAHAYU
NIM. P07134225178**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta, khususnya ibu yang telah melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta bapak yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, dan bantuan baik secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat mencapai tahap ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama masa perkuliahan. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada dosen pembimbing dan dosen penguji yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat serta teman-teman seperjuangan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas doa, bantuan, kebersamaan, dan semangat yang diberikan selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN KADAR GULA DARAH SEWAKTU
DENGAN HbA1c PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS
DI RUMAH SAKIT UMUM PARAMA SIDHI**

Oleh :

NI KOMANG SRI INTAN RAHAYU
NIM. P07134225178

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Apt. Gusti Ayu Made Ratih KRD, S.Farm., M.Farm
NIP. 199002122012122001

Pembimbing Pendamping



Dr. I Wayan Karta, S.Pd., M.Si.
NIP. 198603092014021003

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH.
NIP. 197209011998032003

SKRIPSI DENGAN JUDUL :
**HUBUNGAN KADAR GULA DARAH SEWAKTU
DENGAN HbA1c PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS
DI RUMAH SAKIT UMUM PARAMA SIDHI**

Oleh :
NI KOMANG SRI INTAN RAHAYU
NIM. P07134225178

TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : RABU
TANGGAL : 24 JUNI 2026**

TIM PENGUJI

1. Nyoman Mastra, S.KM., S.Pd, M.Si
2. Ida Bagus Made Putra Mahendra, S.Kom, M.P.H.
3. Dr. drg. I Gusti Agung Ayu Putu Swastini, M.Biomed

(Ketua

Penguji)

(Anggota

Penguji)

(Anggota

Penguji)

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Gusti Ayu Sri Dhyaraputri, S.KM., M.PH.
NIP. 197209011998032003

RIWAYAT PENULIS



Penulis adalah Ni Komang Sri Intan Rahayu dilahirkan di Nongan tanggal 25 April 2002 dari Pasangan Tegteg Kertiyasa dan Sugiani. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dan berkewarganegaraan Indonesia serta beragama Hindu. Penulis memulai pendidikan di SD N 6 Nongan pada tahun 2007-2013. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP N 1 Rendang. Pada tahun 2016 Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA N 1 Rendang. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Kesehatan Denpasar program studi Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis. Pada tahun 2025, penulis melanjutkan pendidikan Program Studi Diploma IV Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Komang Sri Intan Rahayu
NIM : P07134225178
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Jalan Pantai Indah Gang 2 Bakti Sraga, Singaraja

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Kadar Gula Darah Sewaktu Dengan HbA1c Pada Penderita Diabetes Mellitus di RSU Parama Sidhi adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 24 Juni 2026
Yang membuat pernyataan



Ni Komang Sri Intan Rahayu
P07134225178

THE CORRELATION BETWEEN RANDOM BLOOD GLUCOSE LEVELS AND HbA1c IN PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS AT PARAMA SIDHI GENERAL HOSPITAL

ABSTRACT

Background: Blood glucose testing is commonly used to assess patients' glycemic status; however, it only reflects glucose levels at the time of sampling and may be influenced by various factors. HbA1c is a long-term glycemic control indicator that reflects average blood glucose levels over the previous 2–3 months. **Purpose:** To analyze the relationship between random blood glucose levels and HbA1c in patients with Diabetes Mellitus at Parama Sidhi General Hospital. **Methods:** This correlational analytic study employed a cross-sectional design and was conducted from February to May 2026. The population consisted of 70 patients, with 41 participants selected as samples. Random blood glucose was measured using the hexokinase method, while HbA1c was measured using the QR TASCOT SimplexTAS 101 analyzer. Data were analyzed using Spearman correlation test. **Results:** Most respondents had normal random blood glucose levels (<200 mg/dL) (56.1%) and high HbA1c levels ($\geq 6.5\%$) (65.9%). The mean random blood glucose level was 207.37mg/dL, while the mean HbA1c level was 7.39%. Spearman correlation analysis showed $p < 0.001$ and $r_s = 0.693$. **Conclusion:** There was a significant positive relationship with a strong correlation between random blood glucose levels and HbA1c in patients with Diabetes Mellitus.

Keywords: Diabetes mellitus, HbA1c, blood glucose.

HUBUNGAN KADAR GULA DARAH SEWAKTU DENGAN HbA1c PADA
PENDERITA DIABETES MELLITUS DI RUMAH
SAKIT UMUM PARAMA SIDHI

ABSTRAK

Latar belakang: Pemeriksaan kadar gula darah sering digunakan untuk menilai kondisi glikemik pasien, namun hanya menggambarkan kadar glukosa pada saat pengambilan sampel dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. HbA1c merupakan indikator kontrol glikemik jangka panjang yang mencerminkan rata-rata kadar glukosa darah selama 2–3 bulan terakhir. **Tujuan:** Menganalisis hubungan antara kadar gula darah sewaktu dengan kadar HbA1c pada penderita Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum Parama Sidhi. **Metode:** Penelitian analitik korelasional dengan desain *cross-sectional* yang dilakukan pada Februari–Mei 2026. Populasi penelitian berjumlah 70 orang dengan sampel 41 orang. Pemeriksaan kadar gula darah sewaktu menggunakan metode heksokinase, sedangkan HbA1c menggunakan QR TASCOT SimplexTAS 101. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman. **Hasil:** Sebagian besar responden memiliki kadar gula darah sewaktu normal (<200 mg/dL) sebanyak 56,1% dan kadar HbA1c tinggi ($\geq 6,5\%$) sebanyak 65,9%. Rata-rata kadar gula darah sewaktu adalah 207,37mg/dL dan rata-rata kadar HbA1c sebesar 7,39%. Uji korelasi Spearman menunjukkan nilai $p < 0,001$ dengan koefisien korelasi $r_s = 0,693$. **Simpulan:** Terdapat hubungan positif yang signifikan dengan kekuatan hubungan yang kuat antara kadar gula darah sewaktu dan HbA1c pada penderita Diabetes Melitus.

Kata kunci: Diabetes mellitus, HbA1c, kadar gula darah

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN KADAR GULA DARAH SEWAKTU DENGAN HbA1c PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI RUMAH SAKIT UMUM PARAMA SIDHI

Oleh: Ni Komang Sri Intan Rahayu

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Diagnosis DM ditegakkan apabila kadar glukosa darah puasa ≥ 126 mg/dL, kadar glukosa darah 2 jam setelah tes toleransi glukosa oral ≥ 200 mg/dL, atau kadar gula darah sewaktu ≥ 200 mg/dL disertai gejala klasik hiperglikemia (Harreiter dan Roden, 2019). Risiko terjadinya DM dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang dapat dimodifikasi maupun yang tidak dapat dimodifikasi. Faktor yang tidak dapat dimodifikasi meliputi usia, riwayat keluarga, dan faktor genetik, sedangkan faktor yang dapat dimodifikasi meliputi obesitas, kurang aktivitas fisik, pola makan tidak sehat, hipertensi, dislipidemia, dan kebiasaan merokok (Nuraisyah, 2018).

Pengendalian glikemik pada penderita DM berkaitan erat dengan kadar gula darah dan kadar HbA1c. Pemeriksaan kadar gula darah sewaktu sering digunakan untuk menilai kondisi glikemik pasien karena praktis dan mudah dilakukan, namun hasil pemeriksaan ini hanya menggambarkan kadar glukosa darah pada saat pengambilan sampel dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti asupan makanan, aktivitas fisik, maupun stres (Eyth, 2023). Sebaliknya, HbA1c merupakan parameter yang mencerminkan rata-rata kadar glukosa darah selama dua hingga tiga bulan terakhir sehingga dapat menggambarkan kontrol glikemik jangka panjang secara lebih akurat. Semakin tinggi kadar glukosa darah yang terjadi secara kronis, semakin besar jumlah hemoglobin yang mengalami proses glikasi sehingga kadar HbA1c akan meningkat (*American Diabetes Association*, 2023). Oleh karena itu, hubungan antara kadar gula darah sewaktu dan HbA1c penting untuk diketahui sebagai dasar dalam pemantauan dan evaluasi pengendalian Diabetes Melitus.

Penelitian tentang hubungan kadar gula darah sewaktu dengan HbA1c pada

penderita Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum Parama Sidhi bertujuan untuk menganalisis hubungan kadar gula darah sewaktu dengan HbA1c pada penderita Diabetes Melitus. Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2026 dengan jumlah populasi 70 orang dan sampel sebanyak 41 orang. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian observasional analitik dan pendekatan *cross-sectional*. Pemeriksaan kadar gula darah sewaktu dilakukan menggunakan metode heksokinase, sedangkan pemeriksaan HbA1c menggunakan alat QR TASCOT SimplexTAS 101. Hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu dan HbA1c dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh karakteristik penderita Diabetes Melitus paling banyak berada pada kelompok usia 56–65 tahun sebanyak 21 orang (51,2%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang (56,1%), dan memiliki tingkat pendidikan SMP sebanyak 16 orang (39,0%). Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa kadar gula darah sewaktu responden berkisar antara 98–516 mg/dL dengan nilai rata-rata $207,37 \pm 96,62$ mg/dL. Sebagian besar responden memiliki kadar gula darah sewaktu kategori normal (<200 mg/dL) sebanyak 23 orang (56,1%), sedangkan kategori tinggi (≥ 200 mg/dL) sebanyak 18 orang (43,9%). Kadar HbA1c responden berkisar antara 3,9–12,0% dengan nilai rata-rata $7,39 \pm 1,89\%$. Sebagian besar responden memiliki kadar HbA1c kategori tinggi ($\geq 6,5\%$) sebanyak 27 orang (65,9%), sedangkan kategori normal ($< 6,5\%$) sebanyak 14 orang (34,1%).

Berdasarkan tabulasi silang, responden dengan kadar gula darah sewaktu normal sebagian besar memiliki HbA1c normal sebanyak 13 orang (31,7%), sedangkan responden dengan kadar gula darah sewaktu tinggi sebagian besar memiliki HbA1c tinggi sebanyak 17 orang (41,5%). Hasil tersebut menunjukkan adanya kecenderungan bahwa semakin tinggi kadar gula darah sewaktu maka semakin tinggi pula kadar HbA1c. Uji korelasi Spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,693 dengan nilai signifikansi $p < 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan dengan kekuatan hubungan yang kuat antara kadar gula darah sewaktu dan HbA1c pada penderita Diabetes Melitus. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kadar gula darah sewaktu, maka cenderung semakin tinggi pula kadar HbA1c. Hubungan tersebut

terbukti signifikan secara statistik karena nilai p lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kadar gula darah sewaktu memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kadar HbA1c pada penderita Diabetes Melitus. Pemeriksaan kadar gula darah sewaktu dapat digunakan sebagai indikator awal kondisi glikemik, sedangkan pemeriksaan HbA1c tetap diperlukan untuk menilai kontrol glikemik jangka panjang secara lebih akurat. Kombinasi kedua pemeriksaan tersebut diharapkan dapat mendukung pemantauan terapi dan mencegah terjadinya komplikasi Diabetes Melitus.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penderita Diabetes Melitus melakukan pemantauan kadar gula darah dan HbA1c secara berkala untuk mengevaluasi keberhasilan terapi dan mencegah terjadinya komplikasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kadar HbA1c, seperti lama menderita diabetes, kepatuhan terapi, pola makan, dan aktivitas fisik.

Daftar bacaan: 46 (2016-2025)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kadar Gula Darah Sewaktu Dengan HbA1c Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Umum Parama Sidhi” sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam memenuhi ketentuan penyelesaian pendidikan Sarjana Terapan Program Studi RPL Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam membantu penyusunan skripsi ini :

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, S.ST., M.Keb. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Heri Setiyo Bakti, S.ST., M.Biomed selaku Ketua Program Studi Diploma IV Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Ibu Apt. Gusti Ayu Made Ratih KRD, S.Farm., M.Farm selaku pembimbing

utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan serta masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Bapak Dr. I Wayan Karta, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi, serta saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua, keluarga, serta pasangan penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat, baik secara material maupun spiritual, selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum tersusun secara sempurna, sejalan dengan keterbatasan pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi yang positif bagi berbagai pihak yang berkepentingan, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan praktik di bidang terkait.

Denpasar, 24 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	3
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT PENULIS	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Diabetes Mellitus	8
B. Gula Darah	14
C. HbA1c	18
BAB III KERANGKA KONSEP	23
A. Kerangka Konsep	23

B. Variabel dan Definisi Operasional	24
C. Hipotesis.....	27
BAB IV METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Alur Penelitian	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian	29
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	31
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	38
G. Etika Penelitian	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	48
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Simpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Normal Gula Darah Sewaktu	16
Tabel 2 Nilai Normal HbA1c	20
Tabel 3 Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 4 Interpretasi Korelasi	40
Tabel 5 Distribusi Penderita DM Berdasarkan Usia	43
Tabel 6 Distribusi Penderita DM Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 7 Distribusi Penderita DM Berdasarkan Pendidikan	44
Tabel 8 Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Penderita DM	45
Tabel 9 Kadar HbA1c Pada Penderita DM	45
Tabel 10 Uji Normalitas.....	46
Tabel 11 Tabulasi Silang Kadar Gula Darah Sewaktu dengan HbA1c Pada Penderita DM	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian	23
Gambar 2 Hubungan Antar Variabel	25
Gambar 3 Alur Penelitian.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical Approval</i>	70
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	71
Lampiran 3. Tabel <i>Master</i>	72
Lampiran 4. Analisis Data.....	74
Lampiran 5. Hasil Pemeriksaan Kadar Gula Darah Sewaktu dan HbA1c.....	77
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	78
Lampiran 7. Hasil Uji Plagiasi.....	79
Lampiran 8. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	Error!

Bookmark not defined.

DAFTAR SINGKATAN

ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
DM	: Diabetes Mellitus
DPP	: Dewan Pengurus Pusat
EDTA	: <i>Ethylenediaminetetraacetic Acid</i>
GD2JPP	: Gula Darah 2 Jam <i>Postprandial</i>
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
HbA1c	: Hemoglobin A1c
HIV/AIDS	: <i>Human Immunodeficiency Virus / Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
IDF	: <i>International Diabetes Federation</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
KEMENKES RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
mg/dL	: Miligram per desiliter
MODY	: <i>Maturity Onset Diabetes of the Young</i>
PERKENI	: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
RSI	: Rumah Sakit Islam
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
TTGO	: Test Toleransi Glukosa Oral